

Nama rumpun ilmu: Kedokteran & Kesehatan

LAPORAN
PENELITIAN UNGGULAN PRODI



**PENGARUH PROGRESS TEST TERHADAP MOTIVASI, *SELF EFFICACY* DAN
KELULUSAN UJI KOMPETENSI NERS MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN FIKI UMY**

Tim Peneliti:

Erna Rochmawati, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed.,M.Sc (NIK: 19791025200204173055)

Ferika Indarwati, S.Kep., Ns., M.Ng (NIK: 19840607200710173081)

Yanuar Primanda, S.Kep.,Ns.,MNS (NIK: 19850103201110173177)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Oktober 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Progress Test Terhadap Motivasi, Self Efficacy dan Kelulusan Uji Kompetensi Ners Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

Nama rumpun ilmu: Kedokteran & Kesehatan

Ketua Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Erna Rochmawati, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed.,M.Sc
- b. NIDN/NIK : 19791025200204173055
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Ilmu Keperawatan
- e. Alamat email : erna_rho@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Yanuar Primanda, S.Kep.,Ns.,MNS
- b. NIDN/NIK : 19850103201110173177
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Ilmu Keperawatan

Anggota Peneliti (2)

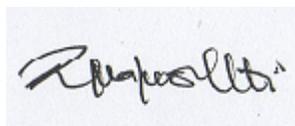
- a. Nama Lengkap : Ferika Indarwati.S.Kep.Ners.M.Ng
- b. NIDN/NIK : 19840607200710173081
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : Ilmu Keperawatan

Biaya Penelitian : UMY: Rp. 12.500.000.-

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Mengetahui,
Dekan

Ketua Peneliti



dr. H. Ardi Pramono, Sp.A.M.Kes
NIK:19691213199807173031

Erna Rochmawati, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed.,M.Sc
NIK 19791025200204173055

Menyetujui,
Ketua LP3M

Hilman Latif, Phd
NIK 19750912200004113033

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang :	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian:.....	1
D. Lokasi Kegiatan:	2
KELAYAKAN TEKNIS	2
A. Kesesuaian dan keselarasan teknologi/kegiatan penelitian dengan kebutuhan Prodi	2
B. Perencanaan pelaksanaan kegiatan	2
C. Kesiambungan dan pemanfaatan produk iptek yang dihasilkan.....	3
D. Mitra industry atau lembaga pemerintah/badan litbang.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	1
UJI KOMPETENSI NASIONAL NERS INDONESIA	1
MOTIVASI	6
SELF EFFICACY	7
BAB III METODE PENELITIAN	1
METODE PENELITIAN	1
BAGAN PENELITIAN	1
SAMPEL	1
LOKASI PENELITIAN	1
TEKNIK PENGUMPULAN DATA	1
ANALISIS DATA	2
INDIKATOR CAPAIAN DAN LUARAN PER TAHUN.....	2

PEMANFAATAN HASIL	3
STRATEGI PELEMBAGAAN INDUSTRIALISASI KEARAH KARAKTER BANGSA	3
ORGANISASI DAN PERSONEL PELAKSANA KEGIATAN	3
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	1
Anggaran Biaya.....	Error! Bookmark not defined.
JADWAL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	1

RINGKASAN

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY sebagai salah satu institusi pendidikan ners terkemuka di Indonesia memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten. Salah satu indikator tercapainya kompetensi sebagai seorang perawat adalah kelulusan seorang ners dalam menempuh uji kompetensi ners tingkat nasional yang diselenggarakan melalui ujian *Computer Based Test* (CBT). Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi tersebut, Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY perlu menginisiasi suatu program agar mahasiswa dapat melakukan uji coba sebelum mengikuti ujian yang sebenarnya.

Pengembangan program ini akan diawali dengan pembuatan base di program *electronic learning system* (ELS) FKIK UMY. Base pada ELS FKIK UMY tersebut akan diisi dengan soal-soal standar UKNI yang dibuat dan direview oleh departemen-departemen yang ada dalam Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY. Program Progress Test tersebut digunakan untuk latihan mahasiswa program profesi untuk berlatih soal-soal UKNI.

Pada penelitian ini, sebanyak 143 mahasiswa terlibat dalam penelitian. Mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa Co Ners angkatan XXIII yang tersebar di rumah sakit homebase PSIK meliputi RS PKU Yogyakarta, RS PKU Gamping, RSUD Purworejo, RSUD Temanggung, RSUD Tidar, dan RS PKU Muhammadiyah Temanggung. Mahasiswa mengerjakan 2 paket soal progress test yang berbeda untuk pre test dan post test dengan jumlah masing-masing soal 180 soal dalam waktu 180 menit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata self efficacy dan motivasi setelah dilakukannya progress test adalah masing-masing 88.89 ± 13.32 dan 28.85 ± 7.8 . Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat self efficacy dan motivasi yang tinggi (masing-masing 93.9% dan 55.2%). Terdapat peningkatan rata-rata nilai progress test UKNI yang signifikan dari 43.75 ± 9.59 pada pre test menjadi 48.49 ± 7.83 pada post test ($p = 0.00$). Dengan menggunakan nilai batas lulus 47, hasil pre test menunjukkan 57,6% (80 mahasiswa dari 139 mahasiswa) tidak lulus UKNI dan pada post test sebanyak 62.5% (80 mahasiswa dari 128 mahasiswa) lulus UKNI. Terjadi peningkatan kelulusan UKNI yang signifikan setelah dilakukan progress test ($p = 0.00$).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa progress test dapat meningkatkan self efficacy, motivasi, dan kelulusan UKNI. PSIK FKIK UMY diharapkan terus melakukan progress test sesuai standar UKNI. Soal yang dikembangkan perlu dilakukan review dan uji validitas serta reliabilitas. Penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang efektifitas progress test terhadap kesiapan mahasiswa tahap akademik dalam menghadapi UKNI.

Kata Kunci : uji kompetensi, progress test, soal terstandar UKNI.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PPNI telah mencanangkan pelaksanaan uji kompetensi bagi lulusan ners di Indonesia dengan soal *Multiple Choice Question (MCQ)* secara *Computer Based Test (CBT)*. Kelulusan uji kompetensi merupakan syarat bagi seorang ners untuk mendapatkan surat tanda registrasi (STR). PSIK FKIK UMY merupakan salah satu institusi pendidikan ners yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan ners yang berkualitas sesuai dengan standar nasional dan memiliki profil sebagai *care provider*, manajer, pendidik, *researcher*, dan *community leader* sesuai profil yang dirumuskan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) pada tahun 2010. Oleh karena itu, mahasiswa di PSIK UMY perlu disiapkan untuk menjadi ners yang kompeten dengan salah satu indikatornya yaitu kelulusan dalam menempuh uji kompetensi perawat nasional. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memaparkan mahasiswa dengan soal-soal terstandar sesuai uji kompetensi ners Indonesia (UKNI) sehingga PSIK UMY perlu memiliki suatu program sebagai sarana try out bagi mahasiswa sebelum mengikuti uji kompetensi nasional perawat yang disebut sebagai program *progress test*.

B. Rumusan Masalah

Mahasiswa Ilmu Keperawatan PSIK FKIK UMY perlu dipaparkan dengan soal-soal terstandar agar mampu mempersiapkan diri dalam UKNI. Motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa menjadi faktor yang penting dalam persiapan tersebut. Dalam rangka mempersiapkan hal tersebut di perlukan suatu program latihan yang dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan yang diselenggarakan oleh program studi untuk membantu tercapainya tujuan utama yaitu meningkatnya kelulusan UKNI. Oleh karena itu peneliti akan melakukan pengembangan program latihan rutin UKNI yang disebut dengan *progress test* di Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY.

C. Tujuan Penelitian:

1. Menghasilkan soal-soal berstandar UKNI
2. Menghasilkan program *progress test* untuk latihan UKNI mahasiswa
3. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk latihan soal UKNI
4. Meningkatkan self-efficacy mahasiswa dalam mengikuti UKNI
5. Meningkatkan kelulusan mahasiswa dalam UKNI

D. Lokasi Kegiatan:

Secara umum, penelitian ini dilaksanakan di dengan memanfaatkan fasilitas E-Learning System (ELS) yang dimiliki oleh Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY. Sehingga seluruh mahasiswa co ners PSIK FKIK UMY di seluruh rumah sakit homebase dapat melakukan progress test tanpa ada kesulitan harus datang ke Yogyakarta untuk melakukan progress test.

KELAYAKAN TEKNIS

E. Kesesuaian dan keselarasan teknologi/kegiatan penelitian dengan kebutuhan Prodi

Kegiatan penelitian pengembangan *progress test* UKNI ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi, *self efficacy* dan kelulusan mahasiswa PSIK FKIK UMY dalam mengikuti uji kompetensi nasional perawat. Prodi Ners FKIK UMY pada saat ini belum memiliki program progress test UKNI yang sangat bermanfaat untuk sarana latihan uji kompetensi nasional bagi mahasiswa PSIK FKIK UMY. Progress test uji kompetensi ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan mahasiswa PSIK FKIK UMY dalam mengikuti ujian kompetensi perawat nasional Indonesia pada tiap tahunnya. Uji kompetensi tersebut merupakan ujian akhir (*exit exam*) bagi seluruh mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan di Indonesia. Mahasiswa berhak untuk lulus dan menyandang gelar Ners (Ns) apabila telah lulus pada Uji Kompetensi Ners Indonesia. Kelulusan pada uji kompetensi ini juga merupakan syarat untuk mendapatkan Surat Registrasi Perawat (STR) dan Surat Ijin Perawat (SIP). Surat - surat tersebut harus dimiliki oleh lulusan perawat agar dapat bekerja sebagai perawat.

F. Perencanaan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan penelitian pengembangan *progress test* untuk meningkatkan motivasi, *self-efficacy* dan kelulusan uji kompetensi nasional ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016. Secara garis besar langkah pertama dari penelitian ini adalah pengumpulan soal terstandar uji kompetensi dari semua dosen PSIK FKIK UMY sesuai departemen masing-masing. Langkah ke dua adalah input soal progress test pada sistem ELS. Langkah keempat adalah pelaksanaan *progress test* pada mahasiswa yang sedang menjalani tahap profesi ners di homebase masing-masing.

G. Kestinambungan dan pemanfaatan produk iptek yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan soal ini adalah bank soal berbasis teknologi informasi (ELS) dan *progress test* yang dilakukan secara berkesinambungan. Penggunaan ELS untuk penelitian ini dapat memudahkan akses mahasiswa untuk melakukan *progress test*. Selain itu, penggunaan ELS dapat memudahkan untuk keberlanjutan *progress test* yang dapat diakses oleh mahasiswa dimanapun berada.

Selain menggunakan ELS, keberlanjutan hasil penelitian ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan Computer Based Test (CBT). Bank soal berbasis TI ini kedepannya dapat di *install* pada CBT center FKIK UMY yang akan dimanfaatkan oleh semua mahasiswa PSIK FKIK UMY untuk latihan mengerjakan soal berstandar UKNI. Setiap mahasiswa PSIK yang akan mengikuti UKNI dapat memanfaatkan CBT center untuk latihan soal sesering mungkin. Selain itu, *progress test* yang dilakukan secara berkesinambungan nantinya tidak hanya dapat diaplikasikan bagi mahasiswa yang sudah menjalani tahap profesi ners, tetapi juga dapat diaplikasikan bagi mahasiswa yang masih berada pada tahap akademik sebagai program *progress test* setiap semester atau setiap satu tahun akademik. Selain itu, CBT center PSIK FKIK UMY saat ini juga telah memenuhi standar UKNI dan telah digunakan sebagai salah satu tempat UKNI nasional.

H. Mitra industry atau lembaga pemerintah/badan litbang

Hasil dari penelitian unggulan Prodi ini akan dapat digunakan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) dalam mengembangkan bank soal untuk uji kompetensi nasional perawat Indonesia. Selain itu, Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Muhammadiyah ‘Aisyiyah seIndonesia (AIPNEMA) juga dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk pengembangan masing-masing institusi pendidikan ners dibawah organisasi Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. UJI KOMPETENSI NASIONAL NERS INDONESIA

Standar kompetensi perawat Indonesia mengacu pada Standar Kompetensi Perawat yang telah dikeluarkan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia, melalui Surat Keputusan Ketua Umum nomor 024/PP.PPNI/SK/K/XII/2009, tentang Standar Kompetensi Perawat Indonesia. Untuk menjamin setiap perawat memiliki kompetensi yang dipersyaratkan sebelum melaksanakan praktik pelayanan keperawatan, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1796 tahun 2011 tentang registrasi tenaga kesehatan. Dalam peraturan menteri tersebut dijelaskan bahwa seluruh tenaga kesehatan termasuk perawat harus mengikuti uji kompetensi sebagai syarat untuk memperoleh surat tanda registrasi (STR).

Uji kompetensi merupakan suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar profesi guna memberikan jaminan bahwa mereka mampu melaksanakan peran profesinya secara aman dan efektif di masyarakat. Uji kompetensi juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh seorang tenaga kesehatan dalam menjalankan profesinya dengan cara mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap tenaga kesehatan sesuai dengan standar profesinya. Berdasarkan pengertian di atas maka, uji Kompetensi Keperawatan merupakan proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap perawat, untuk mendapatkan pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki sesuai dengan standar keperawatan.

Tujuan uji kompetensi perawat adalah (Ilyas, 2012):

1. Menegakkan akuntabilitas professional perawat.
2. Menegakkan standar dan etik profesi dalam praktek.
3. *Cross check* terhadap kompetensi lulusan suatu institusi pendidikan.
4. Melindungi kepercayaan masyarakat terhadap profesi perawat.
5. Uji kompetensi ditujukan untuk menjamin lulusan pendidikan tinggi kesehatan yang kompeten dan terstandar secara nasional.
6. Mempertahankan mutu pelayanan kesehatan.
7. Memberikan perlindungan kepada pasien atau klien dan masyarakat.
8. Memberikan kepastian hukum kepada masyarakat dan tenaga kesehatan.

Dasar hukum Uji Kompetensi (PPNI, 2012):

1. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009, tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/148/2010 tentang Ijin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat.
5. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1796/Menkes/Per/VIII/2011 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 317/MENKES/PER/III/ 2010 tentang Pendayagunaan Tenaga Kesehatan Warga Negara Asing di Indonesia.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637).

Prinsip uji kompetensi

Prinsip Uji Kompetensi ada 4 yaitu (MTKI ,2011) :

1. Terstandar
Pelaksanaan uji kompetensi harus menggunakan standar nasional, yang terdiri dari pengujian, materi, lokasi uji kompetensi, penilaian hasil, dan penetapan hasil.
2. Adil
Semua peserta uji kompetensi harus diperlakukan sama dan tidak boleh ada diskriminasi.
3. Valid
Uji kompetensi menggunakan perangkat uji yang sudah diuji validitasnya serta hasil uji harus valid.
4. *Reliable*
Kompetensi yang diujikan harus sesuai standar dan memperhatikan kesesuaian antara materi dengan profesi yang diuji.

HAL YANG BERKAITAN DENGAN PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI (MTKI, 2011)

1. Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan standar yang digunakan untuk acuan dalam membuat dan mengembangkan materi uji kompetensi.

Langkah langkah pengembangan kompetensi (*Blueprint uji kompetensi perawat Indonesia*)

- a. Pengembangan awal standar kompetensi
- b. Telaah kompetensi nasional
- c. Validasi kompetensi melalui survei
- d. Menetapkan kompetensi yang akan diujikan

2. Peserta Uji Kompetensi

Menurut Permenkes Nomor 161/MENKES/PER/I/2010 tentang registrasi tenaga kesehatan, peserta uji kompetensi terdiri dari peserta yang telah menyelesaikan pendidikan tenaga kesehatan atau peserta yang akan melakukan uji kompetensi ulang.

Uji kompetensi juga wajib diikuti oleh tenaga kesehatan warga negara asing (TK-WNA) dan /atau lulusan luar negeri yang akan bekerja di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk mengikuti uji kompetensi, tenaga kesehatan harus mengajukan permohonan dengan melampirkan persyaratan, meliputi :

- a. Fotocopy ijazah yang dilegalisir (atau keterangan sudah menyelesaikan pendidikan).
- b. Memiliki surat keterangan sehat dari dokter yang mempunyai izin praktek.
- c. Pas foto terbaru dan berwarna ukuran 4 x 6 sebanyak 3 (tiga) lembar.

3. Penguji Kompetensi

Menurut Permenkes Nomor 161/Menkes/PER/I/2010 tentang Registrasi tenaga kesehatan, dijelaskan bahwa untuk melaksanakan uji kompetensi, MTKP membentuk tim penguji. Tim penguji terdiri dari sekelompok orang yang telah mengikuti pelatihan menguji dan teruji kompetensinya, serta telah memiliki sertifikat dari MTKI atas nama Menteri Penugasan tenaga penguji untuk melakukan uji kompetensi dilakukan oleh divisi uji MTKP. Ketentuan penguji akan diatur dalam pedoman penguji uji kompetensi.

Adapun persyaratan untuk penguji/asesor adalah sebagai berikut :

- b. Penguji adalah berasal anggota profesi.
- c. Berpendidikan satu tingkat diatas atau sejajar dengan tenaga kesehatan yang diuji.

- d. Pengalaman minimal 5 (lima) tahun berturut-turut dibidang profesinya bagi yang pendidikannya setara dengan peserta uji, sedangkan pengalaman minimal 3 (tiga) tahun bagi penguji yang memiliki pendidikan minimal satu tingkat di atas peserta uji
- e. Memiliki Sertifikat Penguji dari MTKI atas nama Menteri
- f. Memiliki Surat Penunjukkan dari MTKP.

4. Metode Uji Kompetensi

Metode uji kompetensi terdiri dari 4 macam, antara lain :

a. Uji Tulis

Dalam uji tulis, bentuk soal adalah *Multiple Choice Questions* (MCQ). Metode ujian yang digunakan adalah *paper based test* dan *computer based test*. Penetapan metode yang digunakan akan dilakukan oleh penyelenggara pusat sesuai dengan kelayakan tempat ujian.

b. Uji lisan

Bentuk ujian dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta uji dengan menggunakan panduan. Uji lisan biasanya digunakan pada tenaga kesehatan yang melakukan sertifikasi ulang.

c. Uji praktik

Bentuk uji praktik berupa demonstrasi atau simulasi dengan menggunakan alat bantu atau media dan observasi. Ditujukan bagi tenaga kesehatan yang melakukan sertifikasi ulang.

d. Portofolio

Bentuk dokumen portofolio berupa ijazah, sertifikat, rekomendasi, dan pengalaman kerja (*log book/catatan kerja*), diperuntukkan untuk peserta uji yang sudah bekerja sesuai ketentuan yang berlaku.

5. Materi Uji Kompetensi

Materi uji kompetensi disusun berdasarkan standar kompetensi yang tercantum dalam standar profesi. Materi Uji Kompetensi dikembangkan dan disusun oleh divisi standarisasi dalam MTKI yang berkoordinasi dengan Dirjen DIKTI Kementerian Pendidikan Nasional dan LPUK serta Tim *Ad-hock* di MTKI yang berasal dari masing-masing organisasi profesi. Usulan untuk materi uji kompetensi disiapkan oleh tim penguji masing-masing profesi serta dari institusi pendidikan yang di koordinir oleh divisi profesi